Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)
Universitas Aisyah Pringsewu

Journal Homepage
http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman

ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN PADA NY. U DI PMB DESHA RIZKI MEGA PUTRI, S.KEB TANJUNG KARANG BARAT

Tamara Indah Permata Sari[1], Inda Pratiwi[2], Sri Astuti[3], Septika Yani Veronica[4]
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia
tamarapermatasari@gmail.com

ABSTRAK

Continuity of Care (COC) merupakan asuhan kebidanan yang dilakukan sejak ibu hamil memasuki trimester ketiga dilanjutkan pendampingan saat persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan berkelanjutan dilakukan terhadap Ny. U di PMB Desha Rizki Mega Putri, S.Keb pada tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif menggunakan metode studi kasus. Pada penelitian ini menggunakan tujuh langkah *varney* dan pendekatan SOAP dengan asuhan *Continuity Of Care* sejak masa kehamilan hingga keluarga berencana. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan dari masa kehamilan sampai keluarga berencana dengan terapi komplementer pemberian buah naga dan kompres hangat. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kadar Hb pada masa kehamilan dan berkurangnya rasa nyeri punggung selama proses persalinan kala I.

Kata kunci: *Continuity Of Care*, Buah Naga, Kompres Hangat

ABSTRACT

Continuity of Care (COC) is midwifery care carried out since pregnant women enter the third trimester followed by assistance during childbirth, postpartum, newborns and family planning. Continuous midwifery care was carried out on Mrs. U at PMB Desha Rizki Mega Putri, S.Keb in 2024. The research method used was descriptive research using the case study method. This study used seven Varney steps and the SOAP approach with Continuity Of Care care from pregnancy to family planning. The purpose of this activity is to provide continuous midwifery care from pregnancy to family planning with complementary therapy of dragon fruit and warm compresses. The results of this activity are increased Hb levels during pregnancy and reduced back pain during the first stage of labor.

Keyword: *Continuity Of Care, Dragon Fruit, Warm Compress*

I. PENDAHULUAN

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) AKI menurun dari 390 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, masih diperlukan upaya dalam percepatan penurunan AKI untuk mencapai target Sustainable Development Programs (SGDs) yaitu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2022).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tren kematian ibu tahun 2023 jumlah kasus kematian ibu mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 yaitu dari 96 kasus menjadi 105 kasus. Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi lampung tahun 2023 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 36 kasus, gangguan hipertensi sebanyak 24 kasus, infeksi sebanyak 4 kasus, kelainan jantung dan Pembuluh Darah 10 kasus, gangguan cerebrovaskular sebanyak 1 kasus, Covid-19 sebanyak 1 kasus dan lain-lain sebanyak 28 kasus. Sedangkan untuk kasus kematian bayi mengalami peningkatan dari 451 kasus pada tahun 2022 menjadi 537 kasus pada tahun 2023. Berdasarkan data Kabupaten Pringsewu kematian Ibu pada tahun 2023 sama yaitu 1 kasus. Sedangkan kematian bayi pada tahun 2023 terdapat 41 kasus (Dinkes Pringsewu, 2023).

Upaya yang dilakukan untuk menekan AKI dan AKB yaitu dengan memberikan pelayanan yang berkualitas dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) mulai dari masa kehamilan, bersalin, neonatus, dan nifas. *Continuity of Care* adalah suatu proses dimana tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi (Pratami, 2019).

Asuhan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan kebidanan yang dilakukan sejak ibu hamil memasuki trimester ketiga dilanjutkan pendampingan saat persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (Mas'udah et al., 2023). COC sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi, pada ibu dengan kebutuhan khusus membutuhkan penanganan dan perhatian dari pemerintah dan tenaga kesehatan yang lebih karena berpotensi terjadi komplikasi yang lebih besar, petugas kesehatan khususnya Bidan berperan sangat penting dalam hal ini (Faizah et al., 2023).

Kehamilan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan periode di mana janin berkembang di dalam rahim atau rahim wanita. Kehamilan yang fisiologis dengan waktu usia 36 sampai dengan 40 minggu (Dewisari et al., 2023). Salah satu komplikasi kehamilan yang sering terjadi adalah anemia dimana kisarannya antara 20% sampai 89% dengan menetapkan Hb 11 gr% sebagai dasarnya. Sekitar 95% kasus anemia selama kehamilan adalah karena kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi). Penyebabnya biasanya asupan makanan tidak memadai (terutama pada anak perempuan remaja), kehamilan sebelumnya, atau kehilangan normal secara berulang zat besi dalam darah haid (yang mendekati jumlah tertentu, biasanya berlangsung setiap bulan dan dengan demikian mencegah penyimpanan zat besi) (Futriani et al., 2024).

Anemia dapat dicegah dengan mengkonsumsi makanan bergizi seimbang dengan asupan zat besi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh. Bahan alami yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengobati anemia dan mudah didapatkan serta dibudidayakan juga mengandung protein, vitamin C, dan zat besi. dan peningkatan hemoglobin salah satunya adalah buah naga (Dewisari et al., 2023).

Buah naga yang matang banyak mengandung asam organik, protein, mineral seperti potasium, magnesium, kalsium, besi, dan vitamin C. Berdasarkan kandungan kimianya buah naga yang banyak mengandung mineral, zat besi, dan vitamin C, dapat dimanfaatkan untuk pengobatan anemia. Asam askorbat atau vitamin C, asam folat, dan protein

adalah yang utama faktor yang dapat mendorong penyerapan zat besi nonheme. Vitamin C dapat meningkatkan penyerapan besi non-hem hingga empat kali. Asam sitrat, malat, laktat, suksinat, dan tartarat dapat meningkatkan penyerapan zat besi nonheme dalam kondisi tertentu. Vitamin C memiliki faktor pereduksi yang berguna dalam meningkatkan absorpsi (penyerapan) besi dengan cara mereduksi ferric iron menjadi ferrous sehingga penyerapan besi menjadi lebih efisien dan efektif (Astriana et al., 2023).

Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks dan janin mulai masuk ke pintu atas panggul (Yuli Astutik & Purwandari, 2022). Nyeri persalinan dapat mempengaruhi kontraksi uterus melalui sekresi kadar ketekolamin dan kristol yang menaikkan aktivitas system saraf simpatis, perubahan tekanan darah, denyut jantung,pernapasan dan akibatnya mempengaruhi lama persalinan. Nyeri juga dapat menyebabkan aktivitas tidak terkoordinasi yang akan mengakibatkan persalinan lama. Adapun persalinan yang berat dan yang lama dapat mempengaruhi verifikasi, sirkulasi maupun metabolisme yang harus segera diatasi karena dapat menyebabkan semakin lamanya waktu persalinan yang akan membahayakan nyawa ibu maupun janin (Cecen Suci Hakameri et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB di PMB Desha Rizki Mega Putri, S. Keb Tanjung Karang Barat. Asuhan kebidanan berkelanjutan dilakukan pada Ny. U pada masa kehamilan diberikan asuhan komplementer dengan pemberian buah naga untuk meningkatkan HB dan pada persalinan dilakukan komplementer berupa kompres hangat untuk mengurangi nyeri punggung. Dan Ny U memilih kontrasepsi suntik 3 bulan untuk menjarangkan kelahirannya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Continuity of Care (COC) adalah suatu proses di mana pasien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif (Amelia, 2024). COC pada awalnya merupakan ciri dan tujuan utama pengobatan keluarga yang lebih menitikberatkan kepada kualitas pelayanan kepada pasien (keluarga). COC dapat membantu bidan (tenaga kesehatan), keluarga mendapatkan kepercayaan dan memungkinkan untuk menjadi advokasi pasien (Podungge, 2020). Filosofi model COC menekankan pada kondisi alamiah yaitu membantu perempuan agar mampu melahirkan dengan intervensi minimal dan pemantauan fisik, kesehatan psikologis, spiritual dan sosial perempuan dan keluarga. Dengan adanya COC memberikan manfaat bagi ibu hamil dalam mendapat pelayanan medis dari bidan agar proses kehahiran bayi dapat berjalan dengan baik dan aman (Manulu, 2023).

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang dilakukan dengan melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan pada bulan November 2024 di PMB Desha Rizki Mega Putri, S.Keb.

IV. PEMBAHASAN

Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada kehamilan pada Ny. U usia 22 tahun didapatkan keluhan pusing, diperoleh hasil pemeriksaan Hb yaitu 9,5 mg/dl. Hal ini sesuai dengan teori Irianto (2014) tanda dan gejala anemia bermula dengan berkurangnya konsentrasi Hb selama masa kehamilan mengakibatkan suplai oksigen keseluruh jaringan tubuh berkurang sehingga menimbulkan tanda dan gejala anemia. Pada umumnya gejala yang dialami oleh ibu hamil

anemia antara lain, ibu mengeluh merasa lemah, lesu, letih, pusing, tenaga berkurang, pandangan mata berkunang-kunang terutama bila bangkit dari duduk.

Pada pemeriksaan tanggal 18-10-2024, ibu mengatakan pusing dan dilakukan pemeriksaaan penunjang HB dan didapatkan hasil HB 9,5 mg/dl dimana ini masuk kategori anemia ringan, maka diberikan intervensi komplementer dengan mengkonsumsi buah naga 100 gr per hari. Sumber zat besi adalah makanan hewani, seperti daging, ayam, dan ikan. Sumber baik lainnya adalah telur, sereal, kacang-kacangan, sayuran hijau, beberapa jenis buah. Disamping jumlah besi, perlu diperhatikan kualitas besi didalam makanan, dinamakan juga ketersediaan biologic (bioavability). Pada umumnya zat besi didalam daging, ayam, ikan mempunyai ketersediaan biologic tinggi, besi didalam sereal, kacangkacangan memiliki biologic sedang, dan Sebagian besar berada pada sayuran, salah satu buah yang banyak mengandung zat besi adalah buah naga (Aulya et al., 2021). Pemeriksaan tanggal 26-10-2024, ibu mengatakan pusing sudah berkurang sejak mengkonsumsi buah naga 100 gr/hari. Dan hasil pemeriksaan penunjang HB meningkat dari 9,5 mg/dl menjadi 11,75 mg/dl.

Asuhan Kebidanan Pada Persalinan

Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan Ny. U datang ke PMB dasha Risky, pada tanggal 31-10-2024 jam 06.00 WIB mengatakan mules-mules dan nyeri menjalar ke pinggang serta mengeluarkan lendir bercampur darah dari jalan. Dilakukan penilaian skor nyeri menggunakan VRS didapatkan nilai skor nyeri sedang.

Penatalaksanaan yang diberikan pada Ny. U untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif adalah bidan memberikan asuhan komplementer dengan komppres hangat untuk mengurangi rasa nyeri persalinan. Setelah dilakukan kompres hangat selama 20 menit. Dan dievaluasi untu nyeri persalinan ibu mengatak sudah berkurang dari nyeri sedang menjadi nyeri ringan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Juliana Widyastuti Wahyuningsih et al., 2022) diketahui sebagian besar tingkat nyeri pada pre masase maupun pre kompres hangat yaitu nyeri sedang sejumlah 15 (75%). Sedangkan tingkat nyeri pada post masase sebagian besar responden berada pada tingkat nyeri ringan sejumlah 11 (55%), dan untuk tingkat nyeri post kompres hangat sebagian besar responden berada pada tingkat nyeri sedang sejumlah 12 (60%).

Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada bayi baru lahir didapatkan bahwa bayi lahir pada tanggal 31 Oktober 2024 pukul 08.15 WIB secara spontan, menangis kuat, dan hasil pemeriksaan umum dalam batas normal.

Penatalaksanaan yang diberikan pada By. Ny. U adalah membersihkan jalan nafas, memotong tali pusat, mempertahankan suhu tubuh bayi, memberikan salep mata dan vitamin K satu jam setelah lahir.

Standar Asuhan pada bayi baru lahir menurut yaitu membersihkan jalan nafas dan memelihara kelancaran pernafasan, dan perawatan tali pusat. Menjaga kehangatan dan menghindari panas yang berlebihan. Menilai segera bayi baru lahir seperti nilai APGAR. Membersihkan badan bayi dan memberikan identitas. Melakukan pemeriksaan fisik yang terfokus pada bayi baru lahir dan screening untuk menemukan adanya tanda kelainan-kelainan pada bayi baru lahir yang tidak memungkinkan untuk hidup. Memberikan imunisasi pada bayi. Dan mendokumentasikan temuan-temuan dan intervensi yang dilakukan (Octaviani Chairunnisa & Widya Juliarti, 2022).

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2024 terhadap Ny. U didapatkan ibu dalam keadaan bahagia namun mengeluh perut masih terasa

mulas dan sedikit tidak nyaman dengan nyeri perutnya. Maka dilakukan penilaian VRS untuk melihat skala nyeri yang dirasakan oleh ibu, dengan hasil nyeri sedang.

Tanggal 07-11-2024 (KF2), ibu perutnya sudah tidak nyeri dan mules lagi setelah rutin melakukan kompres hangat selama 20 menit apabila perut terasa nyeri dan mulas. Dan dilakukan penilaian menggunakan VRS untuk evaluasi dan didapatkan hasil nyeri berkurang dari nyeri sedang menjadi nyeri ringan.

Asuhan masa nifas pada Ny. U dilakukan sebanyak 4 kali. Hal ini sesuai dengan Kemenkes (2020) yang menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan pada ibu nifas sangat penting diberikan untuk kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan dari KF1-KF4 yaitu KF1 yaitu pada 6 jam sampai sampai 2 hari pasca persalinan, KF2 pada hari 3 sampai 1 minggu pasca persalinan, KF3 hari ke 8 sampai 28 hari pasca persalinan dan terakhir KF4 pada hari ke 29 sampai 42 hari pasca persalinan.

Masa postpartum merupakan masa peralihan dari kondisi setelah melahirkan ke keadaan seperti sebelum hamil. Pada masa postpartum terjadi involusi uterus yang disertai dengan kontraksi pada uterus sehingga dapat menimbulkan nyeri pada saat kontraksi berlangsung atau disebut dengan *after pain. Afterpain* di gambarkan seperti kram, tarikan yang kuat atau bahkan seperti ditusuk benda tajam atau tumpul. *Afterpain* kemungkinan disebabkan karena iskemia uterus pada saat berlangsung kontraksi uterus (Pitriani et al., 2023).

Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Setelah 40 hari pasca melahirkan, Ny.U mengatakan akan memilih KB suntik 3 bulan. Visi Keluarga Berencana Nasional adalah "Keluarga Berkualitas". Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Misinya sangat menekankan pentingnya upaya menghormati hak-hak reproduksi, sebagai upaya integral dalam meningkatkan kualitas keluarga (Rozyka Meysetri et al., 2019).

PENUTUP

Hasil asuhan kebidanan yang dilakukan terhadap Ny. U didapatkan masalah pada masa kehamilan dan persalinan. Ibu hamil mengalami anemia ringan dan nyeri punggung pada saat persalinan. Penatalaksanaan kasus dengan terapi komplementer buah naga dan kompres hangat. Evaluasi tindakan didapatkan kadar Hb meningkat setelah konsumsi buah naga dan nyeri punggung berkurang setelah diberikan kompres hangat.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, F. (2024). Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute Asuhan Kebidanan Continuity Of Care. *Ji*, *7*(2), 128–132. http://jurnalilmiah.ici.ac.id/index.php/

Astriana, W., Eni Folendra Rosa, & Puspitasari, Y. (2023). Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *Lentera Perawat*, *4*(1), 62–65. https://doi.org/10.52235/lp.v4i1.200

Aulya, Y., Silawati, V., & Margareta, E. (2021). Efektifitas Jus Buah Naga Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal SMART Kebidanan*, *8*(1), 54. https://doi.org/10.34310/sjkb.v8i1.430

Cecen Suci Hakameri, Rika Andriyani, Meli Kastia, & Sri Sevia Amalia. (2023). Pemanfaaatan Terapi Kompres Hangat dan Kompres Dingin dalam Mengatasi Nyeri Kehamilan dan Persalinan pada Ibu. *Jurnal Medika: Medika*, *2*(2), 6–12. https://doi.org/10.31004/vwf9ma68

Dewisari, N., Ciptriasrini, U., & Astarie, A. D. (2023). Pengaruh Pemberian Jus Tomat Dan Jus Buah Naga Kepada Ibu Hamil Anemia Ringan Di Wilayah Kerja Puskesmas Toboali Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(5), 1392–1400. https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.819

Dinkes Pringsewu. (2023). Profil Kesehatan

Pringsewu. *Pringsewu*.

Faizah, N., Yulistin, N., & Windyarti, M. L. N. Z. (2023). Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (Continuity Of Care) Kehamilan, Bersalin, Bayi Baru Lahir Dan Nifas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *1*(7), 1137–1146. https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.321

Futriani, E. S., Wijayanti, T. P., Susanti, T., & Astuti, E. (2024). *Effectiveness of Giving Dragon Fruit on Increasing Hemoglobin Levels in Pregnant Women with Mild Anemia at Jakarta Harbor Hospital in 2024*. *10*(9), 6631–6637. https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.8896

Juliana Widyastuti Wahyuningsih, Tri Leonandra Hakiki, & Wayan Sri Muli Rahayu. (2022). Perbedaan Efektivitas antara Masase dan Kompres Hangat dalam Menurunkan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, *12*(1), 1–13. https://doi.org/10.35325/kebidanan.v12i1.289

Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*.

Manulu. (2023). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(4), 1275--1289.

Mas'udah, S., Tumilah, T., & Windyarti, M. L. N. Z. (2023). Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (Continuity of Care) pada Ny. "A" G1P0A0 di Puskesmas Kedung I Jepara. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *2*(2), 67–72. https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i2.361

Octaviani Chairunnisa, R., & Widya Juliarti. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal di PMB Hasna Dewi Pekanbaru Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, *2*(1), 23–28. https://doi.org/10.25311/jkt/vol2.iss1.559

Pitriani, P., Rini, A. S., & Putri, R. (2023). Teknik Effleurage Massage dan Kompres Hangat Berpengaruh terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Afterpains pada Ibu Nifas di PMB A Kota Jakarta Selatan Tahun 2022. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, *2*(4), 426–433. https://doi.org/10.53801/sjki.v2i4.142

Podungge, Y. (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif. *Jambura Health and Sport Journal*, *2*(2), 68–77. https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i2.7102

Pratami, E. (2019). *Evidence Based Asuhan Kebidanan*. EGC.

Rozyka Meysetri, F., Yona Amir, A., Jesica, F., & Syedza Saintika Padang, S. (2019). Pengaruh KB Suntik Pada Akseptor KB Terhadap Efek Samping Pemakaian Kontrasepsi Suntik. *Jurnal Syedza Saintika*, 533–539.

Yuli Astutik, R., & Purwandari, E. S. (2022). Pendampingan Ibu Postpartum Multipara dalam Penurunan Keluhan Afterpain di Kabupaten Kediri. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *1*(3), 14–18. https://doi.org/10.26714/jipmi.v1i3.29